

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.tribunnews.com
Media Cetak	

Wacana Pengganti PSBB Jakarta, Benarkah PSBL Bisa Jadi Solusi Penyebaran Covid-19 di Ibu Kota

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan akan memberikan keterangan pers mengenai status Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di wilayah DKI Jakarta, pada Rabu (4/6/2020) pukul 12.00 WIB siang ini.

Namun, rumor Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan mengganti kelanjutan PSBB dengan PSBL sudah terdengar ke publik.

PSBL adalah singkatan dari Pembatasan Sosial Berskala Lokal.

Deputi Gubernur Bidang Pengendalian Kependudukan dan Permukiman DKI Jakarta, Suharti membenarkan adanya wacana penerapan PSBL.

Ia diketahui akan melakukan penerapan karantina lokal itu kepada sedikitnya 62 rukun warga (RW).

Menurutnya, penerapan itu akan dilakukan setelah PSBB tahap III di Ibu Kota pada 4 Juni 2020 berakhir.

"Ada 62 RW. PSBL itu di tingkat RW karena tingkat percepatan penularan yang masih tinggi. Detailnya ada di Dinas Kesehatan," ujar Suharti saat dikonfirmasi, Selasa (2/6/2020).

Data menunjukkan, karantina lokal itu akan dilaksanakan oleh 62 RW di zona merah sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19 di Jakarta.

Suharti menuturkan, pihaknya kini dengan jajaran perangkat daerah lainnya sedang melakukan pembahasan lebih lanjut terkait penetapan PSBL tersebut.

Selain itu, Ketua Fraksi PDIP DPRD DKI Jakarta, Gembong Warsono turut berkomentar mengenai penerapan PSBL.

Ia mengatakan kebijakan PSBL akan efektif apabila dibarengi dengan pengawasan yang sangat ketat.

Gembong pun menyarankan agar Pemprov DKI Jakarta dapat menggerakkan perangkat yang ada di tingkat kelurahan.

Di antaranya seperti Satpol PP, Binmas Pol dan Babinsa, serta semua elemen masyarakat, baik Hansip dan para tokoh masyarakat di tingkat RW.

"Ketokohan RW akan sangat menentukan ketaatan terhadap protokol kesehatan.

"Serta membangun semangat gotong royong, melakukan pencegahan penyebaran Covid-19 dilingkungannya."

"Dan pada akhirnya akan terbangun kesadaran kolektif, dan beradaptasi dengan pola hidup baru," jelas Gembong, dikutip dari Kontan.id.

Lalu bagaimana tanggapan pakar epidemiologi?

Apakah PSBL efektif menekan penyebaran Covid-19?

Pakar epidemiologi Universitas Indonesia (UI) Pandu Riono mengatakan, PSBL seharusnya diberlakukan di semua wilayah Jakarta, tak hanya zona merah.

Pasalnya, menurut Pandu, penetapan zona merah penyebaran Covid-19 bisa saja tidak akurat.

"(PSBL) di semua wilayah, karena zona tidak menetap, bisa berubah-ubah. Warna zona bisa salah," ujar Pandu saat dihubungi Kompas.com, Rabu

Menurut Pandu, Jakarta memang sebaiknya mulai memasuki masa transisi dengan menerapkan pembatasan sosial berskala komunitas, seperti di tingkat RT/RW.

Dalam pembatasan tersebut, masyarakat bisa dilibatkan untuk berinisiatif membatasi dan mengawasi aktivitas di lingkungannya untuk mengurangi risiko penularan Covid-19.

Di sisi lain, Pandu menyarankan agar PSBB Jakarta masih harus tetap dilanjutkan.

Alasan dia, Jakarta belum bebas dari penyebaran virus corona.

"Kita sebaiknya meneruskan PSBB dan masuk transisi pembatasan sosial berbasis komunitas dengan pengurangan pembatasan secara bertahap," kata Pandu.

Berikut daftar 62 RW yang direncanakan menerapkan karantina lokal:

- RW 07, 09 Kebon Kacang
- RW 12, 13, 14 Kebon Melati
- RW 02, 04 Petamburan
- RW 06 Kramat
- RW 02 Kampung Rawa
- RW 01 Cempaka Putih Barat
- RW 03, 07 Cempaka Putih Timur
- RW 10 Mangga Dua Selatan
- RW 01 Gondangdia
- RW 02 Cempaka Baru
- RW 07, 10, 11, 12, 14 Pademangan Barat
- RW 17 Sunter Agung
- RW 12, 17 Penjaringan
- RW 11 Penjaringan
- RW 04 Rawa Badak Selatan
- RW 01 Sukapura
- RW 05 Cilincing
- RW 01, 09 Semper Barat
- RW 08 Kelapa Gading Barat
- RW 01, 04, 07 Jembatan Besi
- RW 01, 06 Krendang
- RW 11 Angke
- RW 03 Pekojan
- RW 07 Duri Utara
- RW 08 Kali Anyar

- RW 12 Tanah Sereal
- RW 03 Kota Bambu Utara
- RW 05 Jatipulo
- RW 04 Palmerah
- RW 05 Maphar
- RW 03, 04 Tangki
- RW 01 Grogol
- RW 06 Tomang
- RW 01 Joglo
- RW 05 Srengseng
- RW 02, 08 Pondok Labu
- RW 05 Lebak Bulus
- RW 01 Utan Kayu Selatan
- RW 07 Kayumanis
- RW 03 Pondok Bambu
- RW 02 Pondok Kelapa
- RW 04 Kampung Tengah
- RW 03 Batu Ampar
- RW 05 Balekambang
- RW 07 Bidara Cina
- RW 10 Ciracas